

## BINUS University

<b>Academic Career:</b> <i>Undergraduate / <del>Master</del> / <del>Doctoral</del> *)</i>		<b>Class Program:</b> <i><del>International</del> / <del>Regular</del> / <del>Smart Program</del> / <del>Global Class</del> *)</i>	
<input type="checkbox"/> Mid Exam <input checked="" type="checkbox"/> Final Exam <input type="checkbox"/> Short Term Exam <input type="checkbox"/> Others Exam: _____		<b>Term: Odd/Even/Short *)</b>	
<input checked="" type="checkbox"/> Kemanggisan <input checked="" type="checkbox"/> Alam Sutera <input checked="" type="checkbox"/> Bekasi <input type="checkbox"/> Senayan <input type="checkbox"/> Bandung <input type="checkbox"/> Malang		<b>Academic Year:</b> <b>2020 / 2021</b>	
Faculty / Dept. : CBDC / Character Building Development Center		Deadline	Day / Date : Tuesday/ February 9 <sup>th</sup> , 2021 Time : 14.30 WIB
Code - Course : CHAR6013 / CB412 Character Building: Pancasila		Class : All parallel class	
Lecturer : Team		Exam Type : Online	
*) <i>Strikethrough the unnecessary items</i>			
<b>The penalty for CHEATING is DROP OUT!!!</b>			

### Ketentuan menjawab soal ujian:

- Jawaban ditulis dalam bentuk file *Microsoft Word*.
- Panjang jawaban untuk soal Essay = 50 – 100 kata.
- Panjang jawaban untuk soal Kasus = 200 – 300 kata.
- Referensi utama Handout (diktat) materi CB
- Referensi lainnya, harus ada. Referensi yang relevan, ilmiah, dan dari media resmi.
- Teks dari referensi lainnya. Tidak boleh diambil begitu saja (copy-paste), melainkan harus diolah, dengan tetap memperhatikan panjang jawaban (jumlah kata) seperti disebutkan di atas. Jawaban yang tidak sesuai dengan aturan tersebut dianggap salah.
- Referensi dituliskan di tiap masing-masing jawaban untuk tiap soal.
- Jumlah kata referensi tidak dihitung jumlah jawaban soal

### Essay: bobot 40%

1. Bagaimana membangun kebersamaan dalam kehidupan sosial kenegaraan berdasarkan Pancasila untuk menghadapi krisis multi-dimensi dan mencegah meningkatnya radikalisme di Indonesia saat ini dengan tetap menjunjung tinggi hak asasi manusia? (bobot 10%)
2. Undang-undang No.20 Tahun 2001 (UU Tipikor) menyatakan korupsi sebagai kejahatan luar biasa, karena bukan hanya merugikan keuangan negara tapi juga melanggar hak-hak ekonomi dan sosial masyarakat secara luas. Jelaskan pendapat Anda tentang hal itu! (bobot 10%)
3. Jelaskan ciri khas demokrasi Pancasila! (bobot 10%)

Verified by,

[Iqbal Hasanuddin] (D5996) and sent to Department/Program on January 9<sup>th</sup>, 2021

4. Berikan contoh upaya pemerintah yang mencerminkan perwujudan keadilan sosial!  
(bobot 10%)

**Studi Kasus: bobot 60%**

**Studi Kasus I:**

**Rasisme yang Dialami oleh Mahasiswa Asal Papua**

**(Bobot Soal 30%; Total jawaban 200-300 kata)**

Seorang mahasiswi asal Papua, Florida Nasategay, yang tengah mengambil S2 di bidang teknik pertambangan di University of Nevada, Reno, sempat menyaksikan protes antirasisme di kota Amerika Serikat, demonstrasi yang mengingatkannya atas ucapan rasis yang pernah ia alami. "Ada yang pernah bilang "di Papua sudah ada mobil ya? Di sana sudah pakai baju? Di sana masih makan manusia? Orang Papua kok bisa sampai di sini (Amerika)? Cantik ya untuk ukuran orang Papua," tutur Florida yang mendapatkan beasiswa untuk studi di Amerika sejak 2012 setelah lulus dari SMA di Jayapura. "Tindakan rasial bukan cuma datang dari sesama orang Indonesia tetapi juga dari orang Amerika ... ada yang tidak mau duduk di samping saya di transportasi umum walaupun kosong, ada yang langsung memegang dompet, saat saya berada di dekat mereka dan lain sebagainya." Namun ia menambahkan "banyak keluarga dan teman-teman dari Indonesia yang memperlakukan saya dengan baik, sebagai sesama orang Indonesia"

Sumber:

<https://www.bbc.com/indonesia/dunia-53009570>

**Pertanyaan:**

5. a. Bagaimana Anda menjelaskan pengalaman Florida Nasategay, seorang mahasiswa asal Papua yang sedang studi S2 di Amerika Serikat, menjadi korban perlakuan yang bersifat rasis? (Bobot 10%)
- b. Jelaskan mengapa masih banyak terjadi tindakan rasis yang dilakukan warga negara Indonesia terhadap orang-orang Papua? (Bobot 10%)
- c. Menurut Anda, apa yang harus dilakukan agar rasisme bisa dihilangkan dari kehidupan sosial masyarakat Indonesia? (Bobot 10%)

*Verified by,*

*[Iqbal Hasanuddin] (D5996) and sent to Department/Program on January 9<sup>th</sup>, 2021*

**Studi Kasus II:****Londo Kampung****(Bobot Soal 30%; Total jawaban 200-300 kata)**

Di era sekarang ini kita dituntut menguasai bahasa Inggris agar bisa bersaing dengan bangsa lain. Keterampilan berbahasa Inggris menjadi hal yang harus dikuasai apabila kita tak mau tertinggal di era globalisasi seperti sekarang. Namun, bagaimana kalau seorang bule malah fasih berbahasa Jawa? Londo Kampung, adalah seorang bule Australia yang telah menetap di Surabaya. Pria dengan nama asli Dave Jephcott tersebut sering mengunggah video *prank* berbahasa Jawa miliknya di akun Youtube LondoKampung dan juga instagram @londokampung miliknya. Londo kampung memang terlihat sangat fasih berbahasa Jawa dalam setiap unggahannya. Kalau kita mendengar kemampuan berbahasa Jawa Timuran, khususnya Surabaya dari Londo Kampung dengan menutup mata, mungkin kita tidak akan mengira kalau itu diucapkan oleh seorang bule. Pelan tapi pasti, Londo Kampung ini mulai terkenal di kalangan masyarakat, terutama Jawa Timur. *Subscriber* Youtubenya kini telah mencapai 1.050.017 orang dan akun instagramnya telah mencapai 179K pengikut.

Sumber:

<https://www.brilio.net/creator/londo-kampung-bule-di-surabaya-yang-fasih-berbahasa-jawa-0e1cfd.html>

**Pertanyaan:**

6. a) Bagaimana Anda menjelaskan fenomena Youtuber asal Australia (Dave Jephcott) yang fasih berbicara dalam bahasa Jawa? Dalam menjawab pertanyaan ini, pakailah teori interaksi budaya! (Bobot 10%)
- b) Jika melihat jumlah pengemar kanal Youtubenya yang berjumlah lebih dari satu juta orang, konten-konten kreatif Londo Kampung tampaknya cukup disukai oleh netizen. Jelaskan mengapa hal ini bisa terjadi? (Bobot 10%)
- c) Menurut Anda, bagaimana memaksimalkan penggunaan teknologi informasi yang berkembang pesat belakangan ini untuk memastikan agar interaksi antara kebudayaan daerah, kebudayaan nasional dan kebudayaan global bisa mendatangkan banyak manfaat? (Bobot 10%)

Verified by,

[Iqbal Hasanuddin] (D5996) and sent to Department/Program on January 9<sup>th</sup>, 2021